

KARYA TULIS ILMIAH

FORMULASI DAN UJI SIFAT FISIK KRIM ANTI ACNE BAWANG DAYAK (*Eleutherine bulbosa* (Mill.) Urb) KOMBINASI KENCUR (*Kaempferia galanga* L.)



RODIANA HASIBUAN

23.71.026834

**PROGRAM STUDI D-III FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
PALANGKA RAYA**

2026

KARYA TULIS ILMIAH

FORMULASI DAN UJI SIFAT FISIK KRIM ANTI ACNE BAWANG DAYAK (*Eleutherine bulbosa* (Mill.) Urb) KOMBINASI KENCUR (*Kaempferia galanga* L.)

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Ahli Madya Farmasi



RODIANA HASIBUAN

23.71.026834

**PROGRAM STUDI D-III FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
PALANGKA RAYA
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

FORMULASI DAN UJI SIFAT FISIK KRIM ANTI ACNE BAWANG DAYAK (*Eleutherine bulbosa* (Mill.) Urb) KOMBINASI KENCUR (*Kaempferia galanga* L.)

RODIANA HASIBUAN

23.71.026834

Untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi
Program Studi DIII Farmasi

Palangkaraya, 4 Mei 2026
Pembimbing

Susi Novaryatiin, S.Si., M.Si
NIDN. 1106118801

Mengetahui,

Dekan Fakultas Farmasi,

Ketua Program Studi D-III Farmasi

apt. Nurul Chusna, S.Farm., M.Sc
NIK. 15.0601.014

apt. Syahrida Dian Ardhany, M.Sc
NIK. 14.0601.033

HALAMAN PENGUJIAN

KARYA TULIS ILMIAH

FORMULASI DAN UJI SIFAT FISIK KRIM ANTI ACNE BAWANG DAYAK (*Eleutherine bulbosa* (Mill.) Urb) KOMBINASI KENCUR (*Kaempferia galanga* L.)

RODIANA HASIBUAN

23.71.026834

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji

Program Studi D-III Farmasi

Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangka Raya

Palangka Raya, 4 Mei 2026

TIM PENGUJI

Penguji Utama : apt. Syahrída Dian Ardhany, M.Sc (.....)

Anggota : Husna Fauzia, M.S.Farm (.....)

: Susi Novaryatiin, S.Si., M.Si (.....)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Palangka Raya, 24 April 2026

Rodiana Hasibuan
23.71.026834

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, serta shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan bagi Rasullullah SAW, sahabat, keluarga, beserta mereka yang istiqomah mengikuti jalan beliau. Berkat curahan ilmu pengetahuan-Nyalah sehingga penulis dapat Karya Tulis Ilmiah berjudul “Formulasi dan Uji Sifat Fisik Krim Anti *Acne* Bawang Dayak (*Eleutherine bulbosa* (Mill.) Urb) Kombinasi Kencur (*Kaempferia galanga* L.)” dengan baik dan lancar.

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi di Program Studi D-III Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis tidak lepas dari peran, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. M. Yusuf, S.Sos., M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
2. Ibu apt. Nurul Chusna, S.Farm., M.Sc., selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangka Raya.
3. Ibu apt. Syahrida Dian Ardhany, S.Farm., M.Sc., selaku Ketua Program Studi D-III Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangka Raya.
4. Ibu Susi Novaryatiin, S.Si., M.Si., selaku pembimbing utama Karya Tulis Ilmiah yang telah memberikan masukan dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran, sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan.
5. Ibu apt. Syahrida Dian Ardhany, S.Farm., M.Sc., selaku pembimbing pendamping yang turut memberikan masukan dan arahan dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.

6. Ibu apt. Halida Suryadini, M.Farm., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan terhadap perkembangan akademik penulis.
7. Segenap Bapak/Ibu Dosen dan staff Program Studi D-III Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangka Raya yang tanpa kenal lelah memberikan ilmu, tenaga, dan bantuannya kepada penulis.
8. Semua pihak terkait yang telah mendukung dan membantu hingga terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan oleh penulis. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Palangka Raya, 24 April 2026

Rodiana Hasibuan

23.71.026834

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PENGUJIAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Tanaman Bawang Dayak (<i>Eleutherine bulbosa</i> (Mill.) Urb)..	5
2.2 Kencur (<i>Kaempferia galanga</i> L.).....	6
2.3 Simplisia.....	7
2.4 Ekstraksi.....	8
2.5 Krim.....	10
2.6 Komponen Krim.....	11
2.6.1 Asam Stearat.....	11
2.6.2 Trietanolamin.....	12
2.6.3 Adeps Lanae.....	12
2.6.4 Paraffin Cair.....	12

2.6.5	Nipagin.....	12
2.6.6	Aquadest.....	13
2.7	<i>Acne</i>	13
BAB III	METODE PENELITIAN.....	14
3.1	Jenis dan Metode Penelitian.....	14
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian.....	14
3.3	Variabel Penelitian.....	14
3.4	Definisi Operasional.....	14
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	15
3.5.1	Alat.....	15
3.5.2	Bahan.....	15
3.6	Prosedur Kerja.....	15
3.6.1	Pemilihan Dan Pengambilan Simplisia.....	15
3.6.2	Pembuatan Simplisia Bawang Dayak.....	15
3.6.3	Pembuatan Ekstrak Etanol Bawang Dayak.....	16
3.6.4	Pembuatan Simplisia Kencur.....	16
3.6.5	Pembuatan Ekstrak Etanol Kencur.....	17
3.6.6	Formulasi Sediaan Krim Ekstrak Etanol Bawang Dayak.....	17
3.6.7	Formulasi Sediaan Krim Ekstrak Etanol Bawang Dayak Kombinasi Ekstrak Kencur.....	18
3.6.8	Kontrol Positif.....	19
3.6.9	Uji Organoleptik.....	19
3.6.10	Uji Homogenitas.....	19
3.6.11	Uji Daya Lekat.....	20
3.6.12	Uji Daya Sebar.....	20
3.6.13	Uji pH.....	20
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	21
4.1	Pembuatan Simplisia Bawang Dayak (<i>Eleutherine bulbosa</i> (Mill.) Urb.)	21

4.2	Pembuatan Ekstrak Etanol Bawang Dayak (<i>Eleutherine bulbosa</i> (Mill.) Urb)	22
4.3	Pembuatan Simplisia Kencur (<i>Kaempferia galanga</i> L.)	24
4.4	Pembuatan Ekstrak Etanol Kencur (<i>Kaempferia galanga</i> L.)..	24
4.5	Pembuatan Sediaan Krim Ekstrak Etanol Bawang Dayak (<i>Eleutherine bulbosa</i> (Mill.) Urb) Kombinasi Kencur (<i>Kaempferia galanga</i> L.)	25
4.6	Uji Sifat Fisik Sediaan Krim.....	26
4.6.1	Uji Organoleptis Krim.....	26
4.6.2	Uji Homogenitas Krim.....	27
4.6.3	Uji Daya Lekat Krim.....	27
4.6.4	Uji Daya Sebar Krim.....	28
4.6.5	Uji pH Krim.....	29
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN.....	31
5.1	Simpulan.....	31
5.2	Saran.....	31
	DAFTAR PUSTAKA.....	32
	LAMPIRAN.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Bawang Dayak (<i>Eleutherine bulbosa</i> (Mill.) Urb).....	5
Gambar 2.	Kencur (<i>Kaempferia galanga</i> L.).....	6

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Formula Sediaan Krim Ekstrak Etanol Umbi Bawang Dayak.....	18
Tabel 2.	Formula Sediaan Krim Ekstrak Etanol Umbi Bawang Dayak Kombinasi Ekstrak Etanol Kencur.....	19
Tabel 3.	Jumlah Ekstrak dan Rendemen Ekstrak Etanol Umbi Bawang Dayak.....	23
Tabel 4.	Jumlah Ekstrak dan Rendemen Ekstrak Etanol Kencur.....	25
Tabel 5.	Hasil Uji Organoleptis Sediaan Krim	26
Tabel 6.	Hasil Uji Homogenitas Sediaan Krim	27
Tabel 7.	Hasil Uji Daya Lekat Sediaan Krim.....	27
Tabel 8.	Hasil Uji Daya Sebar Sediaan Krim.....	28
Tabel 9.	Hasil Uji pH Sediaan Krim.	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Hasil Determinasi Tumbuhan Bawang Dayak.....	37
Lampiran 2.	Prosedur Kerja Pembuatan Simplisia Umbi Bawang Dayak....	38
Lampiran 3.	Prosedur Kerja Pembuatan Ekstrak Etanol Umbi Bawang Dayak.....	39
Lampiran 4.	Prosedur Kerja Pembuatan Simplisia Kencur.....	40
Lampiran 5.	Prosedur Kerja Pembuatan Ekstrak Etanol Kencur.....	41
Lampiran 6.	Prosedur Kerja Pembuatan Krim Ekstrak Etanol Umbi Bawang Dayak Kombinasi Ekstrak Etanol Kencur.....	42
Lampiran 7.	Prosedur Kerja Uji Sifat Fisik.....	43
Lampiran 8.	Formulasi Sediaan Krim Ekstrak Etanol Umbi Bawang Dayak.....	44
Lampiran 9.	Formulasi Krim Ekstrak Etanol Umbi Bawang Dayak Kombinasi Ekstrak Etanol Kencur.....	44
Lampiran 10.	Dokumentasi Pembuatan Simplisia Umbi Bawang Dayak.....	45
Lampiran 11.	Dokumentasi Pembuatan Ekstrak Kental Umbi Bawang Dayak.....	47
Lampiran 12.	Dokumentasi Pembuatan Simplisia Kencur.....	49
Lampiran 13.	Dokumentasi Pembuatan Ekstrak Kental Kencur.....	51
Lampiran 14.	Dokumentasi Pembuatan Krim Ekstrak Etanol Umbi Bawang Dayak Kombinasi Ekstrak Etanol Kencur.....	53
Lampiran 15.	Dokumentasi Krim Ekstrak Etanol Umbi Bawang Dayak Kombinasi Ekstrak Etanol Kencur.....	55
Lampiran 16.	Dokumentasi Uji Sifat Fisik Krim.....	57
Lampiran 17.	Hasil Uji Sifat Fisik Krim.....	62
Lampiran 18.	Perhitungan Rendemen Ekstrak Etanol Umbi Bawang Dayak..	64
Lampiran 19.	Perhitungan Rendemen Ekstrak Etanol Kencur.....	65

**FORMULASI DAN UJI SIFAT FISIK KRIM ANTI ACNE BAWANG
DAYAK (*Eleutherine bulbosa* (MILL.) URB) KOMBINASI KENCUR
(*Kaempferia balanga* L.)**

RODIANA HASIBUAN

23.71.026834

Program Studi DIII Farmasi, Fakultas Farmasi
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

ABSTRAK

Sebuah penampilan salah satu hal penting untuk diperhatikan, terutama pada bagian kulit yang kerap munculnya sebuah jerawat. Jerawat ialah suatu keadaan peradangan dikarenakan oleh penghasilan kelenjar sebacea (saluran *sebaceous*) sehingga menyumbat di area kulit dan rambut. Penelitian sebelumnya mengamati bawang dayak dan kencur yang memiliki potensi untuk jerawat. Berdasarkan potensi kedua bahan tersebut, penggunaan secara langsung sebagai antijerawat dinilai kurang efektif dan efisien, sehingga untuk mempermudah penggunaannya dapat diformulasikan menjadi suatu bentuk sediaan krim. Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki formulasi krim anti jerawat melalui penambahan ekstrak etanol kencur, serta mengevaluasi pemenuhan persyaratan sifat fisik sediaan. Metode yang digunakan adalah eksperimen laboratorium dengan variasi konsentrasi ekstrak 5%, 10%, 15%, dan 20%. Hasil menunjukkan bahwa penambahan ekstrak etanol kencur mampu menyamarkan aroma khas bawang dayak, namun belum memberikan perubahan signifikan terhadap warna krim. Berdasarkan uji sifat fisik, seluruh formulasi memenuhi persyaratan organoleptis, homogenitas, daya lekat, dan pH. Akan tetapi, pada uji daya sebar, formulasi dengan konsentrasi 15% dan 20% belum memenuhi standar yang ditetapkan. Secara keseluruhan, sediaan krim kombinasi memiliki karakteristik fisik yang baik, meskipun perlu perbaikan pada parameter daya sebar pada konsentrasi 15% dan 20%.

Kata Kunci: Bawang Dayak, formulasi, Kencur, krim anti *acne*, sifat fisik

**FORMULATION AND PHYSICAL PROPERTIES TEST OF ANTI ACNE
CREAM BAWANG DAYAK (*Eleutherine bulbosa* (MILL.) URB)
COMBINATION AROMATIC GINGER (*Kaempferia galanga* L.)**

RODIANA HASIBUAN

23.71.026834

Department of Pharmacy, Faculty of Pharmacy
University Muhammadiyah Palangkaraya

ABSTRACT

Appearance is an important aspect to consider, especially on areas of the skin where acne often appears. Acne is an inflammatory condition caused by overproduction of sebaceous glands (sebaceous ducts), which clogs the skin and hair follicles. Previous research has observed dayak onion and aromatic ginger, which have potential for acne. Based on the potential of these two ingredients, their direct use as anti-acne agents is considered ineffective and inefficient. Therefore, to facilitate use, they can be formulated into a cream. This study aims to improve the formulation of anti-acne cream by adding ethanol extract of aromatic ginger, as well as to evaluate the fulfillment of the physical properties of the preparation. The method used was a laboratory experiment with varying extract concentrations of 5%, 10%, 15%, and 20%. The results showed that the addition of ethanol extract of aromatic ginger was able to disguise the distinctive aroma of dayak onions, but did not produce significant changes to the color of the cream. Based on the physical properties test, all formulations met the organoleptic requirements, homogeneity, adhesion, and pH. However, in the spreadability test, the formulations with concentrations of 15% and 20% did not meet the established standards. Overall, the combination cream preparation had good physical characteristics, although improvements were needed in the spreadability parameter at concentrations of 15% and 20%.

Keywords: Anti acne cream, Aromatic Ginger, Bawang Dayak, formulation, physical properties

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebuah penampilan salah satu hal penting untuk diperhatikan, terutama pada bagian kulit yang kerap munculnya sebuah *acne*. Kulit merupakan salah satu organ dalam tubuh manusia dimana berbagai penyakit dapat terjadi, termasuk *acne vulgaris* (jerawat biasa). *Acne* ialah suatu keadaan peradangan dikarenakan oleh penghasilan kelenjar sebacea (saluran *sebaceous*) sehingga menyumbat di area kulit dan rambut. Jika saluran tersumbat, lemak dari kulit tidak dapat dikeluarkan dan menumpuk di saluran, yang menyebabkan saluran membengkak serta penggelapan (Lestari *et al.*, 2020). Pengobatan *acne* dapat dilakukan dengan pemberian antibiotik dan bahan-bahan kimia seperti sulfur, resorsinol, asam salisilat, *tetracyclin*, dan *clindamycin*. Namun obat-obatan tersebut juga memiliki efek samping seperti resistensi terhadap antibiotik dan iritasi jika penggunaannya tidak tepat, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk antibakteri dari bahan herbal yang relatif aman dibandingkan dengan obat-obatan berbahan kimia (Sifatullah & Zulkarnain, 2021).

Sejalan dengan kebutuhan akan alternatif pengobatan yang lebih aman, Indonesia dikenal sebagai negara dengan sumber daya hayati kedua terbesar yang tersebar dari Sabang hingga Merauke. Di Indonesia terdapat kurang lebih 30.000 jenis tumbuh-tumbuhan, kurang lebih 7.500 jenis diantaranya termasuk tanaman berkhasiat obat yang salah satunya Bawang Dayak. Bawang Dayak (*Eleutherine bulbosa* (Mill.) Urb.) merupakan salah satu tumbuhan khas Kalimantan Tengah. Secara empiris Bawang Dayak digunakan untuk mengatasi penyakit kulit, salah satu jenis penyakit kulit adalah *acne*, sehingga perlu dilakukan pengujian daya hambat ekstrak etanol Bawang Dayak terhadap salah satu bakteri penyebab *Propionibacterium acnes* (Ardhany & Novaryatiin, 2019). Diantara seluruh kandungannya senyawa tersebut, ada empat senyawa yang mampu menghambat pertumbuhan bakteri yaitu senyawa alkaloid, flavonoid, saponin, dan tanin (Haidir *et al.*, 2022).

Selain Bawang Dayak, Kencur (*Kaempferia galanga* L) juga salah satu tanaman herbal dengan kandungan metabolit sekunder seperti flavonoid, saponin, tanin, alkaloid dan minyak atsiri dan mempunyai aktivitas antibakteri yang ada di dalam ekstrak rimpang Kencur. Beberapa metabolit sekunder yang memiliki mekanisme kerja sebagai antibakteri adalah flavonoid, saponin, tanin dan alkaloid yaitu dengan cara menghambat sintesis asam nukleat, menghambat fungsi membran sel dan menghambat metabolisme energi (Soniman *et al.*, 2022). Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengetahui efek antibakteri rimpang kencur terhadap bakteri gram negatif maupun positif. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ekstrak etanol 70% rimpang kencur (*Kaempferia galanga*) memiliki aktivitas antibakteri terhadap *Staphylococcus epidermidis* pada variasi konsentrasi dengan hasil rata-rata ekstrak 20% (3,92 mm), ekstrak 40% (4,07 mm), ekstrak 60% (4,87 mm) dan ekstrak 80% (5,9 mm) menggunakan metode difusi sumuran (Muhamad, 2019). Penelitian lain juga menyebutkan bahwa ekstrak etanol 96% daun kencur memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Propionibacterium acnes* (Rahayu, 2021).

Berdasarkan potensi kedua bahan tersebut, penggunaan secara langsung Bawang Dayak sebagai anti *acne* dinilai kurang efektif dan efisien, sehingga untuk mempermudah penggunaannya dapat diformulasikan menjadi suatu bentuk sediaan krim. Pemilihan krim sebagai bentuk sediaan, karena krim memiliki sifat umum mampu melekat pada permukaan kulit dalam waktu yang cukup lama, mudah menyebar, mudah dicuci dengan air, serta bau zat aktif dari ekstrak dapat tertutupi. Selain itu krim lebih mudah dioleskan dan tidak berlemak layaknya sediaan salep, dimana pada penderita *acne*, sediaan berlemak dan berminyak sangat dihindari. Krim dapat digunakan sebagai penghantar obat yang menunjukkan kelarutan air yang rendah dan dapat digunakan untuk mengurangi iritasi dengan memformulasikan sediaan dalam bentuk emulsi minyak dalam air (Rikadyanti *et al.*, 2021).

Dalam pengembangan sediaan krim anti *acne* tidak hanya efektivitas yang perlu diperhatikan, tetapi juga karakteristik organoleptik seperti aroma dan warna memiliki peran penting dalam meningkatkan daya tarik krim anti *acne* oleh

konsumen. Pada penelitian sebelumnya, Febyana (2025) melakukan penelitian mengenai uji hedonik reformulasi sediaan krim ekstrak etanol bawang dayak sebagai anti *acne*, krim ekstrak etanol bawang dayak masih memiliki kendala pada aspek aroma dan warna. Aroma khas yang kuat tidak sepenuhnya tertutupi oleh *oleum chamomille*, sehingga menurunkan tingkat kesukaan pada responden. Selain itu, peningkatan konsentrasi ekstrak menyebabkan warna krim menjadi lebih gelap, yang kurang diminati dibandingkan krim berwarna cerah. Berdasarkan hal tersebut, diperlukan pengembangan formulasi lanjutan dengan mengombinasikan ekstrak bawang dayak dan ekstrak kencur dan dilakukan pengujian sifat fisik yaitu uji organoleptis, uji homogenitas, uji daya sebar, uji daya lekat dan uji pH. Kombinasi ini diharapkan dapat memperbaiki aroma dan warna sediaan krim anti *acne*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah penambahan dari ekstrak Kencur dapat memperbaiki formulasi sediaan krim anti *acne* ?
2. Apakah formulasi sediaan krim ekstrak etanol umbi Bawang Dayak kombinasi ekstrak etanol Kencur memenuhi persyaratan uji sifat fisik ?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memperbaiki sediaan krim anti *acne* ekstrak etanol umbi Bawang Dayak dengan mengolah serbuk Kencur menjadi ekstrak yang bertujuan untuk menyamarkan aroma dan warna dari umbi Bawang Dayak.
2. Melakukan uji sifat fisik pada formulasi sediaan krim ekstrak etanol umbi Bawang Dayak kombinasi ekstrak etanol Kencur yang meliputi uji organoleptis, uji pH, uji daya sebar, uji homogenitas, dan uji daya lekat.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperbaiki formulasi sediaan krim anti *acne* dengan penambahan ekstrak etanol Kencur.

2. Untuk mengetahui apakah formulasi sediaan krim ekstrak etanol Bawang Dayak kombinasi ekstrak etanol Kencur memenuhi persyaratan uji sifat fisik pada krim.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat, yaitu :

1. Bagi Masyarakat

Sebagai media informasi serta pengetahuan yang terbukti secara eksperimen mengenai khasiat umbi Bawang Dayak dan Kencur sebagai alternatif pengobatan alami untuk masalah kulit berjerawat. Selain itu, penelitian ini juga dapat membuka peluang usaha bagi masyarakat khususnya tentang tanaman Bawang Dayak dan Kencur.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memperluas wawasan dan melatih kemampuan peneliti dalam menerapkan teori-teori yang telah dipelajari selama perkuliahan serta yang didapat dari mata kuliah.

3. Bagi Mahasiswa

Dapat digunakan sebagai referensi atau dasar acuan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penggunaan umbi Bawang Dayak dan Kencur.